

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi sumber daya alam yang sangat melimpah, baik yang dapat diperbaharui (hayati) maupun yang tidak dapat diperbaharui (non hayati). Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah kekayaan alam yang dapat terus ada selama penggunaannya tidak dieksploitasi secara berlebihan. Sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang jumlahnya terbatas karena pemakaiannya lebih cepat daripada proses pembentukannya dan apabila digunakan secara terus-menerus akan habis, misalnya barang tambang.

Perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang besar agar dapat melakukan ekspansi ke berbagai wilayah, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Ekspansi ini tujuannya agar perusahaan memperoleh laba yang lebih besar melalui kegiatan operasionalnya. Modal perusahaan sendiri dibagi dua, yaitu modal sendiri dan modal pinjaman. Masyarakat dapat ikut serta dalam permodalan perusahaan melalui kegiatan investasi. Investasi ke dalam aktiva keuangan dapat berupa investasi langsung dan investasi tidak langsung. Investasi langsung dilakukan dengan membeli langsung aktiva keuangan dari suatu perusahaan baik melalui perantara maupun dengan cara yang lain. Sebaliknya investasi tidak langsung dilakukan dengan

membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva-aktiva keuangan dari perusahaan-perusahaan lain (Jogiyanto, 2000).

Pasar modal sebagai sarana investasi, dapat digunakan oleh investor untuk ikut serta dalam kepemilikan saham suatu perusahaan. Pasar modal merupakan tempat perusahaan yang membutuhkan dana untuk menjual surat berharga jangka panjangnya dan tempat para investor melakukan investasi. Dalam berinvestasi, tentunya para investor memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu ke perusahaan mana modal tersebut akan ditanamkan. Pertimbangan-pertimbangan ini misalnya sehat atau tidaknya suatu perusahaan dan seberapa baiknya kinerja perusahaan tersebut. Indeks LQ 45 merupakan salah satu indikator sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham perusahaan. Indeks LQ 45 adalah indeks dari 45 saham dengan kapitalisasi terbesar dan yang paling likuid. Indeks LQ 45 disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah.

Pasar modal memperdagangkan beberapa jenis sekuritas yang mempunyai tingkat risiko berbeda-beda. Saham merupakan salah satu sekuritas yang mempunyai tingkat risiko yang cukup tinggi. Risiko tinggi tercermin dari ketidakpastian *return* yang akan diterima oleh investor di masa mendatang. Hal ini disebabkan risiko saham berhubungan dengan keadaan-keadaan yang terjadi seperti keadaan perekonomian, politik, industri, dan keadaan perusahaan atau emiten. Kalau investor ingin memperoleh keuntungan dari suatu investasi saham, maka harus diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Faktor-faktor tersebut bisa saja faktor dari luar maupun faktor dari dalam perusahaan itu sendiri. *Return* merupakan

salah satu faktor yang memotivasi investor untuk melakukan investasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan, atau bisa juga dikatakan *return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi.

Sumber dari *return* terdiri dari dua komponen, yaitu *yield* dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan komponen *return* yang memcerminkan aliran kas atas pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. *Yield* untuk investasi dalam saham ditunjukkan oleh dividen yang diterima. Sedangkan *capital gain (loss)* merupakan kenaikan atau penurunan harga suatu surat berharga, yang bisa memberikan keuntungan atau kerugian bagi investor. *Capital gain (loss)* dapat pula diartikan sebagai peningkatan atau penurunan keuntungan akibat adanya perubahan harga suatu surat berharga. Apabila surat berharga mengalami kenaikan harga, maka investor akan mendapatkan tambahan keuntungan dari nilai selisih harga yang terjadi, dan sebaliknya apabila suatu surat berharga mengalami penurunan harga, maka investor akan mengalami kerugian dari selisih harga tersebut.

Investasi bagi pemilik modal merupakan keputusan yang diambil untuk mengalokasikan dana yang dimilikinya dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Jika berinvestasi dalam saham, selain menganalisis harga saham calon investor juga perlu menganalisa laporan keuangan. Analisis laporan keuangan yang sering digunakan adalah analisis rasio. Adapun rasio yang digunakan investor untuk memprediksi *return* yang diperoleh adalah *Return on Equity*. *Return on Equity* menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebagai pengembalian investasi para pemegang saham. Tandelilin

(2001) menyatakan bahwa dari sudut pandang investor, ROE sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor disuatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang diisyaratkan investor.

Prospek pemasaran hasil produksi juga dapat mempengaruhi perubahan harga saham di bursa efek. Dengan meningkatnya penjualan, maka pertumbuhan laba perusahaan pun meningkat dan kesempatan untuk menghasilkan keuntungan lebih besar, sehingga investor akan tertarik untuk menanam saham. Apabila penjualan meningkat diharapkan harga saham akan mengalami peningkatan yang dapat menyebabkan terjadinya *capital gain* sehingga *return* saham akan meningkat, dan demikian pula sebaliknya.

Pertumbuhan perusahaan juga tidak lepas dari penjualan ke luar negeri (produk ekspor). Kegiatan ekspor yang tinggi akan berakibat terhadap kenaikan laba perusahaan dan kemudian menaikkan *return* dan begitu juga sebaliknya. Ekspor juga dapat menjadi indikator pertumbuhan perusahaan tersebut dan juga menjadi salah satu faktor indikator makro ekonomi selain pertumbuhan ekonomi, kurs mata uang, suku bunga, pendapatan per kapita dan lain-lain.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisa saham-saham dengan judul **“Pengaruh Return On Equity, Peningkatan Penjualan dan Pertumbuhan Ekspor Industri Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar pada LQ45 periode 2006-2010”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada sebagai berikut :

1. Apakah ROE, Peningkatan Penjualan dan Pertumbuhan Ekspor Industri berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada LQ45 periode 2006 - 2010?
2. Apakah ROE, Peningkatan Penjualan dan Pertumbuhan Ekspor Industri berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada LQ45 periode 2006 - 2010?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel ROE, Peningkatan Penjualan dan Pertumbuhan Ekspor Industri secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada LQ45 periode 2006 – 2010.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel ROE, Peningkatan Penjualan dan Pertumbuhan Ekspor Industri secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada LQ45 periode 2006 – 2010.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat bagi :

1. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis untuk lebih memahami dan menambah wawasan bagi penulis baik secara teori ataupun praktek terutama dalam hal menganalisa *return* saham perusahaan. Selain itu penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha.

2. Bagi pihak investor

Penelitian ini dapat membantu investor dalam melakukan prediksi *return* saham, yang kemudian dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

3. Pihak lain

Sebagai sumber informasi atau bahan rujukan bagi penelitian atau penulisan skripsi berikutnya.